

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, pengolahan data dan analisis data mengenai pembelajaran berbicara yang berkaitan dengan kemampuan membawakan acara untuk berbagai kegiatan menggunakan metode *hypnoteaching* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Bandung, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut. Secara umum, kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dalam membawakan acara untuk berbagai kegiatan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *hypnoteaching* tergolong masih rendah begitu pun halnya dengan di kelas kontrol. Tingkat kesalahan peserta didik dalam membawakan acara untuk berbagai kegiatan lebih banyak berpusat pada rasa tidak percaya diri mereka untuk tampil sebagai pewara. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada tes awal atau sering disebut juga prates berdasarkan deskripsi kemampuan tersebut adalah 71,5. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol pada tes awal atau sering disebut juga prates berdasarkan deskripsi kemampuan tersebut adalah 68,11.

Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *hypnoteaching* kemampuan peserta didik dalam membawakan acara untuk berbagai kegiatan di kelas eksperimen mengalami perbedaan. Hal ini terlihat dari kepercayaan diri mereka yang sudah lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, mereka juga langsung bersedia untuk tampil membawakan acara setelah diberikan kesempatan. Berdasarkan aspek-aspek penilaian dalam membawakan acara, peserta didik secara keseluruhan sudah mampu memenuhi aspek membuka, memandu dan menutup acara dengan cukup baik. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada tes akhir berdasarkan deskripsi kemampuan tersebut adalah 78,7. Berbeda dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dengan metode ceramah pada tes akhir adalah 73,47.

Penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran berbicara yang berkaitan dengan kemampuan membawakan acara untuk berbagai

kegiatan dinyatakan efektif. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran membawakan acara untuk berbagai kegiatan menggunakan metode *hypnoteaching* dengan pembelajaran membawakan acara untuk berbagai kegiatan tanpa menggunakan metode *hypnoteaching*. Pernyataan ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis dengan nilai $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $1,9966 \leq 2,68 \geq 1,9966$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Keefektifan pun dapat terlihat pada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 71,5 menjadi 78,7 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dari 68,11 menjadi 73,47.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam pembelajaran berbicara dengan kemampuan membawakan acara untuk berbagai kegiatan dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya. Penelitian ini telah membuktikan bahwa metode *hypnoteaching* efektif diterapkan dalam pembelajaran berbicara dengan kemampuan membawakan acara untuk berbagai kegiatan. Berdasarkan penelitian ini, metode *hypnoteaching* yang teruji efektif ini hendaknya digunakan oleh pendidik bahasa Indonesia di sekolah sebagai variasi dalam proses pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kesan jenuh kepada peserta didik pada saat belajar. Selain itu, membuat pendidik memahami betapa pentingnya memotivasi peserta didik.

Penelitian ini memiliki batasan masalah penelitian yang berfokus pada penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran berbicara dengan kemampuan membawakan acara untuk berbagai kegiatan. Peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut yang dilakukan dan membahas hal serupa namun dengan batasan masalah yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkaya penerapan metode *hypnoteaching*.